

# INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

## INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT BUMI RESOURCES Tbk. ("PERSEROAN")

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami Informasi Kepada Pemegang Saham ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

Jika Anda telah menjual seluruh saham dalam Perseroan yang Anda miliki, Anda diminta dengan hormat untuk segera menyerahkan Informasi Kepada Pemegang Saham ini berikut lampirannya kepada pembeli atau kepada perantara pedagang efek yang menjadi perantara penjualan saham tersebut untuk diteruskan kepada pembeli yang bersangkutan.



## PT BUMI ResourceS Tbk.

### Bidang Usaha

*Minyak, Gas Bumi, Pertambangan dan Mineral*

### Kantor Pusat :

Wisma Bakrie 2, Lt 7  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920 - Indonesia  
Telephone : (62-021) 5794 - 2080  
Fax: (62-021) 5794 - 2070  
Email : [corsec@bumiresources.com](mailto:corsec@bumiresources.com)  
Website : [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com)

### INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN SEBANYAK-BANYAKNYA 194.040.000 SAHAM ATAU SEBANYAK-BANYAKNYA 1%(SATU PERSEN) DARI SELURUH JUMLAH SAHAM YANG DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH.

**Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini, dengan ini, menegaskan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Komisaris tidak ada fakta penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang menyebabkan informasi atau fakta material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.**

Pemberitahuan mengenai Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang akan diadakan pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2008 di Jakarta, telah diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 13 Mei 2008. Jika Anda tidak dapat hadir pada RUPSLB tersebut, Anda dapat diwakili oleh Penerima Kuasa Anda dengan cara sesegera mungkin mengisi dan mengembalikan blanko Surat Kuasa terlampir sesuai dengan petunjuk di dalamnya kepada Perseroan dengan alamat Wisma Bakrie 2 Lantai 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920 selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal diselenggarakannya RUPSLB, yaitu pada hari Senin tanggal 9 Juni 2008.

**DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN .....	2
I. SURAT DARI PERSEROAN.....	3
II. PENDAHULUAN .....	4
III. KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN .....	5
1. Umum .....	5
2. Kegiatan Usaha .....	5
3. Susunan Pemegang Saham dan Pengurusan.....	6
4. Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan .....	7
IV. KETERANGAN MENGENAI RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM .....	8
V. LAPORAN DAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN.....	12
VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA .....	13
VII. PIHAK-PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK PERSEROAN .....	14
VIII. REKOMENDASI DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN.....	15
IX. INFORMASI TAMBAHAN .....	16
X. LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	17
1. Laporan Pendapat dari Konsultan Hukum .....	18
2. Blanko Surat Kuasa Bagi Pemegang Saham.....	19

## DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah-istilah yang digunakan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham Kepada Pemegang Saham ini mempunyai arti sebagai berikut:

Anak Perusahaan	:	Perusahaan yang sahamnya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan lebih dari 50% atau sama dengan 50% jika terdapat pengendalian Perseroan atas perusahaan tersebut.
BAPEPAM - LK	:	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
BEI	:	PT Bursa Efek Indonesia.
BNRI	:	Berita Negara Republik Indonesia.
Bursa	:	PT Bursa Efek Indonesia.
DPS	:	Daftar Pemegang Saham.
Hari Bursa	:	Hari dimana Bursa melakukan transaksi perdagangan.
Masyarakat	:	Pemegang saham Perseroan yang jumlah kepemilikan sahamnya kurang dari 5%.
Pembelian Kembali Saham	:	Pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI.
Peraturan Bapepam No. XI.B2	:	Peraturan BAPEPAM No.XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-45/PM/1998 tertanggal 14 Agustus 1998.
Perseroan	:	PT Bumi Resources Tbk.
PT	:	Perseroan Terbatas.
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Tbk	:	Terbuka.
UUPT	:	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
US\$	:	Dolar Amerika Serikat.

## I. SURAT DARI PERSEROAN

### Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan

#### KOMISARIS

Presiden Komisaris (Komisaris Independen) : Suryo Bambang Sulisto  
Komisaris Independen : S. Zuhdi Pane  
Komisaris Independen : Fuad Hasan Masyhur  
Komisaris Independen : Iman Taufik  
Komisaris : Kusumo A. Martoredjo  
Komisaris : Nalinkant Amratlal Rathod  
Komisaris : Jay Abdullah Alatas  
Komisaris : Samel Rumende

#### DIREKSI

Direktur Utama : Ari Saptari Hudaya  
Direktur : Eddie Junianto Soebari  
Direktur : Kenneth Patrick Farrell

Jakarta, 13 Mei 2008

Kepada Yth : **Para Pemegang Saham Perseroan**  
Perihal : **Rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham dari pemegang saham publik.**

Dengan Hormat,

Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham dari pemegang saham publik berdasarkan Peraturan Bapepam No. XI.B.2 dan ketentuan Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 UUPT.

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, Direksi Perseroan membuat Informasi Kepada Pemegang Saham yang diharapkan dapat membantu Pemegang Saham dalam mengambil keputusan atas rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham dari pemegang saham publik .

Dalam RUPSLB ini, Perseroan akan meminta persetujuan dari pemegang saham terkait rencana pembelian kembali saham dari pemegang saham publik berdasarkan Peraturan Bapepam No. XI.B.2.

## II. PENDAHULUAN

Informasi Kepada Pemegang Saham ini dibuat untuk kepentingan pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai pembelian kembali saham Perseroan.

**Rencana Perseroan untuk membeli kembali saham yang telah dikeluarkan (untuk selanjutnya disebut sebagai “Pembelian Kembali Saham”).**

Perseroan merencanakan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham sebanyak-banyaknya 194.040.000 saham atau sebanyak-banyaknya 1% (satu persen) dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan ketentuan pembelian saham tersebut akan dilakukan dengan harga tidak lebih dari Rp. 11.600 (sebelas ribu enam ratus Rupiah) per saham. Sehubungan dengan rencana ini, Pembelian Kembali Saham dilakukan dengan memenuhi Peraturan Bapepam No. XI.B.2 dan ketentuan Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 UUPT. Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Pembelian Kembali Saham dapat dilihat dalam Bab IV Informasi Kepada Pemegang Saham.

### III. KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

#### 1. Umum

PT Bumi Resources Tbk (“Perseroan”), berkedudukan di Jakarta, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan diatur menurut undang-undang Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 130, tanggal 26 Juni 1973, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar, No. 103, tanggal 28 Nopember 1973, yang keduanya dibuat di hadapan Djoko Soepadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan No. Y.A. 5/433/12 tanggal 12 Desember 1973, didaftarkan di buku Register Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 27 Desember 1973 dengan nomor pendaftaran 1824/1973 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 1 tanggal 2 Januari 1974, Tambahan No. 7.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta No. 18, tanggal 5 Juli 2000, yang dibuat di hadapan Alfira Kencana, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia berdasarkan berdasarkan Keputusan No. C-21041 HT.01.04-T.2000 tanggal 20 September 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan, tanggal 13 Pebruari 2001, di bawah No. 116/RUB.09.03/II/2001 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 33, tanggal 24 April 2001, Tambahan No. 2599.

#### 2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, perbengkelan, pertanian, pertambangan, pengangkutan, *real-estate*, jasa dan agen/perwakilan.

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan penambangan di permukaan tanah (*surface open cut mining*) dengan hasil tambang utama berupa batu bara *thermal* dari pertambangannya di Indonesia. Perseroan saat ini adalah produsen batu bara *thermal* terbesar di Indonesia, memproduksi kira-kira 28,6% dari total produksi di Indonesia selama tahun 2006, dan eksportir batu bara terbesar di Indonesia. Perseroan memegang ijin dari pemerintah Indonesia untuk melakukan penambangan batu bara di area konsesi seluas kurang lebih 90.960 hektar di Kalimantan Timur sampai 2021 dan di daerah konsesi lain kurang lebih seluas 70.153 hektar di Kalimantan Selatan sampai 2019. Sampai dengan informasi ini diumumkan, Perseroan memiliki sebanyak enam pertambangan yang telah beroperasi komersial tambang-tambang di Sangatta dan Bengalon dioperasikan oleh anak perusahaannya PT Kaltim Prima Coal, pengekspor batu bara terbesar di dunia, dan tambang-tambang di Senakin, Satui, Mulia Asam-Asam dan Batulicin dioperasikan oleh anak perusahaannya yaitu Arutmin.

Perseroan melakukan kegiatan pertambangan sumber daya mineral lainnya, yaitu emas, tembaga dan bijih besi melalui anak-anak perusahaannya baik di Indonesia maupun di Afrika. Tambang lain yang dimiliki Perseroan termasuk:

- a) Kepemilikan 80% pada PT Gorontalo Minerals yang memiliki hak pada konsensi tambang seluas 36,070 ha di Sulawesi Utara, Indonesia.

Tahun 2005 Perseroan membeli 80% saham PT Gorontalo Minerals dari BHP Minerals. Sisanya dimiliki oleh BUMN (PT Aneka Tambang (Persero) Tbk). PT Gorontalo Minerals adalah perusahaan pertambangan generasi ke tujuh yang berlokasi di Sulawesi bagian utara sebelah timur Kota Gorontalo. Program pemboran yang ekstensif telah dilakukan dan mengidentifikasi adanya tembaga ataupun emas. Aktivitas di tahun 2006 difokuskan pada pekerjaan survey di wilayah yang belum dieksplorasi dengan hasil yang menjanjikan, memperkuat opini bahwa PT Gorontalo Minerals merupakan investasi yang sangat menarik untuk Perseroan.

- b) Kepemilikan 100% pada PT Citra Palu Minerals yang memiliki hak pada konsensi tambang seluas 95.496 ha di Sulawesi Tengah, Indonesia.

Di tahun 2005 Perseroan membeli 99,99% saham PT Citra Palu Minerals dari Newcrest Mining Group. PT Citra Palu Minerals adalah perusahaan kontrak pertambangan generasi ke enam yang berlokasi di Palu, Sulawesi Tengah. Setelah di *relinquish*, kontrak kerja ini terdiri atas enam blok. Prospek Poboya, blok 1, merupakan tahap eksplorasi yang paling maju dengan

menyelesaikan program pemboran tahap pertama. Hasil dari program ini mengidentifikasi adanya kandungan emas sebesar dua juta ons.

- c) Kepemilikan 60% *joint venture* dengan partner setempat yaitu Bumi Mauritania S.A, di Mauritania, Afrika dalam tahap studi kelayakan untuk mengembangkan tambang bijih besi fosfat, berlian dan emas di Mauritania.

Perseroan juga memiliki kegiatan usaha pada pertambangan minyak dan gas bumi ("migas") melalui anak perusahaannya, Gallo Oil (Jersey) Ltd. ("Gallo"). Gallo saat ini beroperasi pada dua area konsesi minyak di Republik Yaman, yaitu Blok R-2 (East Al Maber) dan Blok 13 (Al Armah) yang mana keduanya memfokuskan pada aktivitas eksplorasi.

Selain batubara, tambang lainnya dan minyak, Perseroan juga memiliki:

- a) 50% kepemilikan di Enercorp, Ltd, sebuah agen penjualan batubara yang berbasis di Jersey, UK.
- b) 27,54% kepemilikan di Westside corporation Limited, sebuah perusahaan *coal seam gas* di Australia.
- c) 99,984% kepemilikan di PT Mitratama Perkasa, sebuah perusahaan Indonesia yang memiliki fasilitas pelabuhan kapal tongkang di pesisir Kalimantan, yang mana fasilitas tersebut digunakan sebagai alat angkut batubara dari tambang di Bengalon.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan melalui anak perusahaan Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

### 3. Susunan Pemegang Saham dan Pengurusan

#### Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar pada tanggal 6 Mei 2008 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp 500 per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai nominal	%
<b>Modal Ditempatkan</b>			
PT Bakrie & Brothers Tbk	3.282.360.000	1.641.180.000.000	17,03
JPMORGAN CHASE BANK NA RE NORBAX INC	616.571.000	308.285.500.000	3,20
MORGAN STANLEY & CO INTL PLC – FIRM AC	436.487.354	218.243.677.000	2,26
THE NORTHERN TRUST CO, LDN S/A NON TREATY	432.790.082	216.395.041.000	2,25
THE NORTHERN TRUST S/A AVFC	432.606.649	216.303.324.500	2,24
Masyarakat	14.075.083.710	7.037.541.855.000	73,02
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.275.898.795</b>	<b>9.637.949.397.500</b>	<b>100,00</b>
Saham yang telah dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> )	128.101.205	64.050.602.500	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>19.404.000.000</b>	<b>9.702.000.000.000</b>	

#### Susunan Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta No. 60, tanggal 17 Mei 2006, dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. C-UM.02.01.9400 tanggal 6 Juni 2006, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan tanggal 19 September 2006, susunan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

#### KOMISARIS

Presiden Komisaris (Komisaris Independen) : Suryo Bambang Sulisto  
 Komisaris Independen : Fuad Hasan Masyhur  
 Komisaris Independen : S. Zuhdi Pane  
 Komisaris Independen : Iman Taufik  
 Komisaris : Kusumo A. Martoredjo  
 Komisaris : Nalinkant Amratlal Rathod  
 Komisaris : Jay Abdullah Alatas  
 Komisaris : Samel Rumende

**DIREKSI**

Direktur Utama : Ari Saptari Hudaya  
 Direktur : Eddie Junianto Soebari  
 Direktur : Kenneth Patrick Farrell

**4. Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan**

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jimmy Budhi dan Rekan, kesemuanya dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

**NERACA KONSOLIDASI**

Dalam US\$

Keterangan	31 Desember		
	2007	2006	2005*
<b>AKTIVA</b>			
Jumlah Aktiva Lancar	1.204.388.919	1.056.671.232	577.373.270
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.615.030.261	1.456.864.717	1.144.445.998
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>2.819.419.180</b>	<b>2.513.535.949</b>	<b>1.721.819.268</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Jumlah Kewajiban Lancar	849.636.137	802.689.345	659.128.912
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	568.056.920	1.340.666.335	815.939.010
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.417.693.057</b>	<b>2.143.355.680</b>	<b>1.475.067.922</b>
Hak minoritas	279.764.750	10.234.178	11.405.786
<b>Ekuitas</b>	<b>1.121.961.373</b>	<b>359.946.091</b>	<b>235.345.560</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>2.819.419.180</b>	<b>2.513.535.949</b>	<b>1.721.819.268</b>

\*disajikan kembali

**LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASI**

Dalam US\$

Keterangan	31 Desember		
	2007	2006	2005*
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>2.265.468.068</b>	<b>1.851.550.950</b>	<b>1.751.248.015</b>
Harga Pokok Penjualan	1.511.230.903	1.322.107.769	1.309.355.216
Laba Kotor	754.237.165	529.443.181	441.892.799
Beban Usaha	347.907.597	201.958.940	178.474.484
Laba Usaha	406.329.568	327.484.241	263.418.315
Laba Sebelum Beban Pajak	854.947.802	224.945.549	179.713.730
<b>LABA BERSIH</b>	<b>789.003.841</b>	<b>222.304.589</b>	<b>123.263.070</b>

\*disajikan kembali



## IV. KETERANGAN MENGENAI RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

### A. PENDAHULUAN

Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham mengenai rencana Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (“Pembelian Kembali Saham”). Pembelian Kembali Saham tersebut akan dilakukan secara bertahap dalam waktu pelaksanaan selama 1 (satu tahun) sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) yang menyetujui rencana Pembelian Kembali Saham ini.

Pembelian Kembali Saham ini akan dilakukan dengan berpedoman pada peraturan hukum yang berlaku, termasuk Peraturan Bapepam No.XI.B.2 dan UUPT.

Berdasarkan peraturan hukum tersebut, Pembelian Kembali Saham memerlukan persetujuan rapat umum pemegang saham. Oleh karena itu, guna memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan akan mengadakan RUPSLB yang akan diadakan pada tanggal 12 Juni 2008. Sebagaimana dinyatakan dalam UUPT, Pembelian Kembali Saham hanya dapat dilaksanakan jika 2/3 dari seluruh saham yang dikeluarkan terwakili dalam RUPSLB, dan rencana Pembelian Kembali Saham tersebut disetujui oleh 2/3 dari seluruh jumlah saham yang hadir. Dalam hal rencana tersebut disetujui oleh RUPSLB, Perseroan akan menunjuk PT Danatama Makmur, yang merupakan anggota dari Bursa Efek Indonesia sebagai Perantara Pedagang Efek dalam rangka Pembelian Kembali Saham.

### B. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN DARI PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Rencana Pembelian Kembali Saham ini diusulkan oleh Direksi Perseroan sebagaimana komitmennya untuk meningkatkan nilai pemegang saham dengan mengembalikan kelebihan arus kas bebas (*excess free cash*) kepada para pemegang saham melalui Pembelian Kembali Saham. Lebih lanjut, persetujuan atas Pembelian Kembali Saham akan:

1. Memberikan Perseroan fleksibilitas untuk mendapatkan pembiayaan dalam bentuk hutang yang bersifat ekuitas (*equity linked*) seperti obligasi tukar.
2. Meningkatkan *Earnings Per Share* (“EPS”) dan *Return on Equity* (“ROE”) secara berkelanjutan.

Pembelian Kembali Saham hanya akan dilakukan apabila hal tersebut memberikan keuntungan pada Perseroan dan para pemegang sahamnya. Perseroan tidak akan melakukan pembelian kembali yang dapat mengakibatkan dampak negatif secara material pada likuiditas dan permodalan Perseroan dan/atau terhadap status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

### C. JUMLAH MAKSIMUM SAHAM YANG AKAN DIBELI KEMBALI DAN DANA UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Dalam rangka Pembelian Kembali Saham, Perseroan menargetkan untuk membeli kembali saham dari pemegang sahamnya dalam jumlah sebanyak-banyaknya 194.040.000 saham atau tidak lebih dari 1% (satu persen) dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan Perseroan akan membeli (kembali) saham-saham tersebut dengan harga tidak lebih dari Rp 11.600 (sebelas ribu enam ratus Rupiah) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan menyisihkan sejumlah dana dalam rangka Pembelian Kembali Saham yang berasal dari Saldo Laba. Jika program pembelian kembali tidak disetujui oleh RUPSLB atau jika terdapat sisa dana setelah pelaksanaan program pembelian kembali, dana tersebut akan dikembalikan ke dalam akun Saldo Laba.

Dana cadangan untuk Pembelian Kembali Saham selama periode 1 tahun yang berasal dari saldo laba adalah sebanyak-banyaknya Rp. 2.250.864.000.000 atau setara dengan US\$ 238.970.591 (berdasarkan kurs tengah akhir tahun 2007 dari Bank Indonesia).

**D. RENCANA PERSEROAN ATAS SAHAM YANG AKAN DIBELI KEMBALI**

Perseroan berencana akan menyimpan saham yang telah dibeli kembali ("Saham Yang Telah Dibeli Kembali"). Meskipun demikian, terhadap Saham Yang Telah Dibeli Kembali Perseroan dapat mempergunakannya untuk:

1. Menjual saham yang telah dibeli kembali tersebut dengan harga yang lebih baik
2. Pembiayaan dalam bentuk hutang yang bersifat ekuitas (*equity linked*) seperti obligasi tukar.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 37 ayat (4) UUPT, saham yang dibeli kembali Perseroan hanya boleh dikuasai Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun.

Dalam melaksanakan rencana penggunaan Saham Yang Telah Dibeli Kembali, Perseroan tetap wajib memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. XI.B.2.

**Obligasi Konversi Perseroan**

Pada tahun 2007, Perseroan melalui anak perusahaan telah menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga sejumlah US\$ 300 juta (Obligasi Konversi I) dan US\$ 150 juta (Obligasi Konversi II) yang akan jatuh tempo pada tahun 2012. Setiap lembar obligasi konversi dengan nilai masing-masing US\$ 100.000 dapat ditukarkan dengan 389.667 lembar saham perusahaan untuk Obligasi Konversi I dan dengan 288.892 lembar saham perusahaan untuk Obligasi Konversi II. Perseroan memiliki opsi untuk membayar konversi obligasi secara tunai.

Hingga per 31 Maret 2008, nilai Obligasi Konversi I dan II yang belum dikonversi masing-masing berjumlah US\$ 24.100.000 dan US\$ 102.500.000 setara dengan 93.909.747 lembar saham dan 296.114.300 lembar saham perusahaan. Sisa jumlah lembar saham yang telah diperoleh kembali yang belum digunakan untuk konversi obligasi pada tanggal 31 Maret 2008 berjumlah 152.650.242 lembar saham.

Berikut adalah riwayat pembelian kembali saham Perseroan (berdasarkan persetujuan RUPSLB tanggal 17 Mei 2006) dan penggunaannya.

Periode	Keterangan	Jumlah Saham (lembar)
Okt '06 – Mar '07	<i>Total Saham Hasil Pembelian Kembali</i>	1.364.966.000
Sept '07- Mar '08	Penggunaan Hasil Pembelian Kembali untuk:	
	- Obligasi Konversi I	1.075.091.918
	- Obligasi Konversi II	137.223.840
	<i>Total Saham Hasil Pembelian Kembali yang telah digunakan</i>	1.212.315.758
<b>Sisa Saham yang diperoleh kembali pada tanggal 31 Maret 2008</b>		<b>152.650.242</b>

**E. DAMPAK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN PERSEROAN**

Apabila mendapatkan persetujuan dan dilaksanakan, Pembelian Kembali Saham akan menurunkan aset, ekuitas dan laba Perseroan. Jika Perseroan menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk pembelian kembali saham dan pembelian kembali tersebut adalah sebesar jumlah maksimum sebagaimana disetujui oleh RUPSLB, maka jumlah aset dan ekuitas akan berkurang dalam jumlah sebanyak-banyaknya Rp. 2.250.864.000.000 atau setara dengan US\$ 238.970.591 (berdasarkan kurs tengah akhir tahun 2007 dari Bank Indonesia). Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan dari Pembelian Kembali Saham tidak akan memberikan dampak negatif yang material bagi kegiatan usaha Perseroan.

### Analisa dan Pembahasan Manajemen

Berikut ini adalah analisa manajemen mengenai pengaruh Pembelian Kembali Saham terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007:

Analisa Keuangan atas Pembelian Kembali Saham		
Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007		
	Sebelum Pembelian Kembali	Setelah Pembelian Kembali
Jumlah Saham beredar (lembar)	18.843.804.512	18.649.764.512
Total Asset (US\$)	2.819.419.180	2.579.731.677
Laba Bersih (US\$)	789.003.841	789.003.841
Total Ekuitas (US\$)	1.121.961.373	882.273.870
Nilai Buku per Saham (US\$)	0,0595	0,0473
EPS Dasar (US\$)	0,0419	0,0423
Return on Asset (%)	27,98	30,58
Return on Equity (%)	70,32	89,43

Analisis di atas menunjukkan implikasi positif dari Pembelian Kembali Saham terhadap EPS, ROA dan ROE.

Dengan asumsi para pemegang saham diatas 5% tidak ikut serta dalam Pembelian Kembali Saham, sehingga kepemilikan saham para pemegang saham tersebut tidak berubah, maka pada saat selesainya Pembelian Kembali Saham, komposisi kepemilikan saham Perseroan akan menjadi sebagai berikut :

Analisa Kepemilikan				
Pemegang Saham	Pemegang Saham Semula*	Kepemilikan Semula*	Proforma Pemegang Saham	Proforma Kepemilikan
PT Bakrie & Brothers Tbk	3.282.360.000	17,03%	3.282.360.000	17,20%
Masyarakat	15.993.538.795	82,97%	15.799.498.795	82,80%
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.275.898.795</b>	<b>100,00%</b>	<b>19.081.858.795</b>	<b>100,00%</b>
Treasury Stock	128.101.205	-	322.141.205	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.404.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>19.404.000.000</b>	<b>100,00%</b>

\* data per 6 Mei 2008

Komposisi Kepemilikan saham, tidak termasuk saham hasil pembelian kembali (*treasury shares*), adalah sebagai berikut:

Analisa Kepemilikan				
Pemegang Saham	Pemegang Saham Semula*	Kepemilikan Semula*	Proforma Pemegang Saham	Proforma Kepemilikan
PT Bakrie & Brothers Tbk	3.282.360.000	17,03%	3.282.360.000	17,20%
Masyarakat	15.993.538.795	82,97%	15.799.498.795	82,80%
<b>Jumlah</b>	<b>19.275.898.795</b>	<b>100,00%</b>	<b>19.081.858.795</b>	<b>100,00%</b>

\* data per 6 Mei 2008

## F. PROSEDUR PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Seluruh pembelian saham yang dilakukan dalam Bursa Efek Indonesia harus sesuai dengan Peraturan Bapepam No.XI.B.2., termasuk:

1. Pembelian tersebut akan dilakukan oleh PT Danatama Makmur sebagai pedagang perantara efek yang ditunjuk oleh Perseroan dalam rangka Pembelian Kembali Saham.
2. Pembelian tersebut tidak akan dilakukan lebih cepat dari 30 (tiga puluh) menit sesudah pembukaan atau lebih lambat dari 30 (tiga puluh) menit sebelum penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Pembelian tersebut akan dilakukan pada harga yang kurang atau sama dengan harga penutupan perdagangan sebelumnya.
4. Maksimal Pembelian Kembali Saham di Bursa Efek Indonesia per satu hari adalah 25% (dua puluh lima persen) dari volume perdagangan harian kecuali volume tersebut hanya

mengijinkan pembelian yang kurang dari 1 lot/satuan perdagangan (yang dalam jumlah hingga 1 lot/satuan perdagangan yang dapat dibeli).

5. Orang Dalam Perseroan (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal) dilarang membeli atau menjual saham perseroan di Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama dengan pembelian kembali saham oleh Perseroan. Yang termasuk Orang Dalam Perseroan adalah anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pegawai Perseroan, pemegang saham utama Perseroan, perorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan, memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi Orang Dalam Perseroan, dan pihak-pihak yang tidak lagi menjadi pihak sebagaimana yang dimaksud di atas dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.

## G. PEMBATASAN HARGA SAHAM DALAM RANGKA PEMBELIAN KEMBALI

Perseroan akan menentukan harga pembelian kembali saham pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan Bapepam XI.B.2, dengan mana harga pembelian harus lebih kecil atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di Bursa Efek. Perseroan dengan ini menginformasikan kepada pemegang saham bahwa harga dari Saham Perseroan dalam waktu 25 Hari Bursa berturut-turut di Bursa Efek Indonesia sampai dengan dan termasuk tanggal 12 Mei 2008 adalah sebagai berikut:

<b>Bursa Efek Jakarta Harga Saham 25 Hari Terakhir Perdagangan</b>					
<u>Tanggal</u>	<u>Hari</u>	<u>Harga Saham (Rp)</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Hari</u>	<u>Harga Saham (Rp)</u>
7 Apr 2008	25	5.700	24 Apr 2008	12	6.500
8 Apr 2008	24	5.700	25 Apr 2008	11	6.200
9 Apr 2008	23	5.550	28 Apr 2008	10	6.550
10 Apr 2008	22	5.650	29 Apr 2008	9	6.850
11 Apr 2008	21	5.850	30 Apr 2008	8	6.650
14 Apr 2008	20	5.750	2 Mei 2008	7	6.550
15 Apr 2008	19	5.800	5 Mei 2008	6	6.800
16 Apr 2008	18	6.250	6 Mei 2008	5	6.800
17 Apr 2008	17	6.400	7 Mei 2008	4	7.000
18 Apr 2008	16	6.650	8 Mei 2008	3	7.300
21 Apr 2008	15	6.750	9 Mei 2008	2	7.350
22 Apr 2008	14	6.500	12 Mei 2008	1	7.350
23 Apr 2008	13	6.850			

## H. JANGKA WAKTU PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari RUPSLB. Sesuai UUPT jangka waktu Pembelian Kembali Saham adalah satu tahun terhitung sejak tanggal RUPSLB yang menyetujui pembelian kembali atas Saham tersebut.

## I. REKOMENDASI

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Direksi dan Komisaris Perseroan mengusulkan kepada para pemegang saham Perseroan untuk menyetujui Pembelian Kembali Saham dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2008.

## V. LAPORAN DAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

### Pendapat Konsultan Hukum

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan sebanyak 194.040.000 lembar saham, Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co dalam pendapat hukumnya No. No. 182/ASCO-AW-290/0508 tertanggal 13 Mei 2008 berpendapat bahwa Perseroan wajib mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam No. XI.B.2. Untuk maksud tersebut, maka sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. XI.B.2 angka 1, antara lain, Perseroan wajib untuk mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 UUPT.

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 38 ayat (1) UUPT, Perseroan hanya dapat melakukan pembelian kembali sahamnya setelah mendapatkan persetujuan dari rapat umum pemegang saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 38 ayat (2) juncto Pasal 88 ayat (1) UUPT, rapat umum pemegang saham untuk menyetujui pembelian kembali saham oleh Perseroan hanya dapat dilangsungkan apabila dalam rapat dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam rapat dimaksud dan keputusan adalah sah, jika disetujui paling sedikit oleh 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

## VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan rencana pemberian pembelian kembali saham sebagaimana telah diuraikan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 12 Juni 2008, dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bapepam No. XI.B.2 dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

### Pembelian Kembali Saham

Sesuai dengan ketentuan Pasal 42 ayat (1) jo Pasal 88 ayat (1) UUPT, RUPSLB Perseroan harus dihadiri oleh paling sedikit  $\frac{2}{3}$  bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan disetujui oleh paling sedikit  $\frac{2}{3}$  dari jumlah suara tersebut.

Sebagai informasi, tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan adalah sebagaimana tertera pada tabel jadwal berikut ini:

PERISTIWA	TANGGAL
Pemberitahuan RUPSLB melalui Surat Kabar	13 Mei 2008
Pengumuman Informasi Ringkas mengenai rencana pembelian kembali saham	13 Mei 2008
Tanggal Daftar Pemegang Saham	27 Mei 2008
Panggilan RUPSLB melalui surat kabar RUPSLB	28 Mei 2008
Pengumuman hasil RUPSLB melalui surat kabar	12 Juni 2008
Laporan ke BAPEPAM tentang hasil RUPSLB	13 Juni 2008
	16 Juni 2008

### Tempat dan Kehadiran RUPSLB Perseroan

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2008 pk. 10.00 sampai dengan selesai di Commerce Club, Wisma Bakrie 2 lantai 20, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta. Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPSLB tersebut dapat memberi kuasa kepada pihak lain dengan mengisi formulir surat kuasa yang terlampir dalam Informasi Kepada Pemegang Saham yang juga dapat diperoleh dari *Corporate Secretary* Perseroan dengan alamat Wisma Bakrie 2 lantai 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta, Indonesia.

### Agenda RUPSLB Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akan meminta persetujuan pemegang saham atas:

1. Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Persetujuan sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam XI.B.2.

## VII. PIHAK-PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK PERSEROAN

Pihak-pihak independen yang ditunjuk Perseroan dalam rangka Pembelian Kembali Saham adalah sebagai berikut:

1. **PT Danatama Makmur**, penasihat keuangan independen bagi Perseroan serta bertindak sebagai Anggota Bursa yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham.

Alamat : Danatama Square  
Jl Mega Kuningan Timur Block C-6/Kav.12  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta -12950

Telepon : +62 (21) 5797 4288

Faksimili : +62 (21) 5797 4280

2. **Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co.**, pihak independen yang memberikan pendapat dari segi hukum sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham.

Alamat : Plaza DM, Lt. 18  
Jl.Jend. Sudirman Kav. 25  
Jakarta Selatan 12920

Telepon : +62 (21) 520 4588

Faksimili : +62 (21)520 3988

3. **Kantor Akuntan Publik Jimmy Budhi & Rekan**, pihak independen yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.

Alamat : Jl.Sisingamangaraja No. 3C  
Jakarta Selatan 12120

Telepon : +62 (21) 720 2605

Faksimili : +62 (21) 726 0925

4. **Sutjipto, S.H**, sebagai notaris yang membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Alamat : Menara Sudirman Lt 18  
Jl. Jendral Sudirman, Kav 60  
Jakarta Selatan 12190

Telepon : +62 (21) 520 4778

Faksimili : +62 (21) 520 4779

## VIII. REKOMENDASI DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi dan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham untuk menyetujui rencana pembelian kembali saham Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini. Dalam memberikan rekomendasi tersebut kepada pemegang saham, Direksi dan Komisaris Perseroan telah menelaah manfaat dari pembelian kembali saham Perseroan menggunakan sebagian saham yang akan dibeli kembali oleh karenanya berkeyakinan bahwa pelaksanaan rencana tersebut merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.



## IX. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

**PT Bumi Resources Tbk**  
Wisma Bakrie 2, Lantai 7  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav B2  
Telp : (021) 5794-2080  
Faksimili : (021) 5794-2070  
Website: [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com)

Hormat kami,  
Atas nama Komisaris dan Direksi Perseroan

**Suryo Bambang Sulisto**  
*Presiden Komisaris*

**Eddie J. Soebari**  
*Direktur*

## X. LAMPIRAN-LAMPIRAN

**1. Laporan Pendapat dari Konsultan Hukum**

**2. Blanko Surat Kuasa Bagi Pemegang Saham**